

STRATEGI PEMBERDAYAAN PETERNAK SAPI PERAH DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELOMPOK NGUDI LUHUR II DI KELURAHAN RANDUACIR KECAMATAN ARGOMULYO KOTA SALATIGA

Okta Widyanti

Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga

okwdynt18@gmail.com

Imam Subqi

Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga

Subqi@gmail.com

Article History:

Received: Januari 15, 2025;

Accepted: Februari 29, 2025;

Published: Maret 30, 2025;

Abstract. *This study aims to identify empowerment strategies implemented by the Ngudi Luhur II Group to improve the economy through dairy farming in Randuacir Village, Argomulyo District, Salatiga City, and analyze its economic impact. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results show that this group has implemented several empowerment strategies, such as technical training and feed management, cooperative systems for access to capital and financial management, product diversification, collective marketing, and the use of modern technology. This empowerment program successfully increased members' income by 75–150%, improved milk price stability, and enhanced members' economic welfare.*

Keywords:

Empowerment, Dairy Farmers, Group Economy, Development Strategy

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pemberdayaan yang diterapkan oleh Kelompok Ngudi Luhur II dalam meningkatkan perekonomian melalui peternakan sapi perah di Kelurahan Randuacir, Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga, serta menganalisis dampak ekonominya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok ini telah menerapkan beberapa strategi pemberdayaan, seperti pelatihan teknis dan manajemen pakan, sistem koperasi untuk akses modal dan manajemen keuangan, diversifikasi produk olahan susu, pemasaran kolektif, serta penggunaan teknologi modern. Program pemberdayaan ini berhasil meningkatkan pendapatan anggota sebesar 75–150%, memperbaiki stabilitas harga jual susu, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota kelompok.*

A. PENDAHULUAN

Peternakan sapi perah menjadi salah satu subsektor pertanian yang memiliki peran strategis dalam mendukung pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat, khususnya melalui produk susu yang kaya protein hewani. Menurut Rianzani et al. (2018), susu merupakan komponen pangan yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia. Selain itu, produk susu juga memiliki nilai bioaktif yang dapat meningkatkan fungsi fisiologis tubuh. Di Indonesia, kebutuhan susu setiap tahunnya terus meningkat. Namun, produksi susu domestik masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya produktivitas ternak dan kualitas susu yang belum memenuhi standar industri pengolahan susu (IPS) (Abadi, 2019).

Kelurahan Randuacir, Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan peternakan sapi perah. Dengan kondisi geografis yang mendukung, seperti iklim yang sejuk dan ketersediaan lahan hijauan pakan ternak, wilayah ini menjadi lokasi yang strategis bagi peternakan sapi perah. Pemerintah Kota Salatiga juga telah memberikan dukungan berupa penyediaan bibit sapi perah jenis Friesian Holstein (FH) kepada kelompok peternak, termasuk Kelompok Ngudi Luhur II (Rosyida, 2021). Kelompok ini berupaya mengembangkan peternakan sapi perah sebagai sumber utama pendapatan anggotanya.

Menurut Suharti (2018), pemberdayaan kelompok peternak menjadi langkah penting untuk mengatasi berbagai kendala dalam peternakan sapi perah, seperti minimnya pengetahuan teknis, akses modal yang terbatas, serta rendahnya efisiensi pemasaran. Dalam konteks Kelompok Ngudi Luhur II, strategi pemberdayaan yang diterapkan meliputi pelatihan teknis, sistem koperasi untuk pengelolaan modal, diversifikasi produk olahan susu, serta penggunaan teknologi modern. Strategi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas susu, tetapi juga untuk memperkuat posisi tawar peternak di pasar (Abadi, 2019).

Namun, berbagai tantangan masih dihadapi oleh kelompok peternak ini. Salah satunya adalah ketergantungan pada pakan hijauan yang produksinya menurun selama musim kemarau. Hal ini berdampak pada penurunan produksi susu dan pendapatan peternak. Selain itu, akses pasar yang terbatas dan fluktuasi harga susu menjadi kendala yang harus diatasi melalui pendekatan kolektif, seperti pemasaran bersama dan pembentukan kemitraan dengan industri pengolahan susu (Sari, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pemberdayaan yang diterapkan oleh Kelompok Ngudi Luhur II dalam meningkatkan perekonomian anggotanya. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi dampak dari strategi pemberdayaan tersebut terhadap peningkatan pendapatan, stabilitas harga susu, dan kesejahteraan anggota kelompok. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis yang aplikatif untuk pengembangan peternakan sapi perah di wilayah Randuacir.

B. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan anggota kelompok, observasi kegiatan peternakan, dan analisis dokumen terkait. Data primer diperoleh dari wawancara langsung, sedangkan data sekunder berasal dari jurnal, buku, dan dokumen resmi kelompok.

1. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Randuacir, Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga, yang memiliki potensi besar dalam usaha peternakan sapi perah. Subjek penelitian meliputi pengurus kelompok, pemilik peternakan, pekerja, dan masyarakat yang terlibat dalam usaha peternakan sapi perah tersebut.

2. Proses Perencanaan dan Strategi/Metode

Proses penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan utama yang digambarkan melalui diagram berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian Strategi Pemberdayaan

1. Pengumpulan Informasi dan Analisis
 - a. Mengidentifikasi kebutuhan kelompok melalui wawancara dan observasi.
 - b. Menganalisis kondisi lingkungan internal dan eksternal kelompok.
2. Perencanaan Strategis
 - a. Merancang strategi pemberdayaan berdasarkan analisis kebutuhan.
 - b. Menyusun jadwal pelaksanaan program pemberdayaan.
3. Pelaksanaan Strategi
 - a. Melaksanakan pelatihan teknis terkait manajemen pakan dan kesehatan ternak.
 - b. Mengimplementasikan sistem koperasi untuk mendukung akses modal.
4. Evaluasi dan Tindak Lanjut
 - a. Mengevaluasi hasil program pemberdayaan secara berkala.
 - b. Menyusun rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pemberdayaan

Pelaksanaan program pemberdayaan oleh Kelompok Ngudi Luhur II berhasil meningkatkan produktivitas dan pendapatan anggota secara

signifikan. Berdasarkan data, rata-rata produksi susu per ekor sapi meningkat dari 10 liter/hari menjadi 15 liter/hari setelah pelatihan manajemen pakan dan perawatan sapi. Selain itu, diversifikasi produk olahan susu, seperti yoghurt dan keju, memberikan kontribusi tambahan terhadap pendapatan kelompok.

Tabel. 1 Data Produksi dan Pendapatan Sebelum dan Sesudah Pemberdayaan

Indikator	Sebelum Pemberdayaan	Sesudah Pemberdayaan
Produksi Susu (liter/hari)	10	15
Harga Jual Susu (Rp/liter)	6,000	7,500
Pendapatan Per Anggota (Rp/bulan)	1,800,000	3,375,000

Sumber: Data Wawancara dan Dokumentasi Kelompok Ngudi Luhur II, 2024

2. Pembahasan

Strategi pemberdayaan yang diterapkan selaras dengan pendekatan partisipatif yang diajukan oleh Chambers (1997), yaitu menempatkan komunitas sebagai aktor utama dalam pengambilan keputusan. Sistem koperasi yang diperkenalkan dalam kelompok ini telah meningkatkan akses modal dan efisiensi pemasaran, sebagaimana diuraikan oleh Rosyida (2021), yang menekankan pentingnya pendekatan kolektif untuk memperkuat daya tawar peternak.

Selain itu, penggunaan teknologi modern, seperti mesin pemerahan susu, memperlihatkan dampak yang signifikan terhadap efisiensi waktu dan kualitas produksi. Sari (2020) menyarankan bahwa penerapan teknologi harus diimbangi dengan pelatihan yang intensif untuk memastikan keberlanjutan program. Penggunaan media digital dalam pemasaran juga mulai diterapkan

oleh kelompok ini, meskipun masih memerlukan pendampingan lebih lanjut untuk optimalisasi (Abadi, 2019).

Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah fluktuasi harga pakan dan kebutuhan modal tambahan untuk pengembangan fasilitas pengolahan susu. Hal ini menunjukkan perlunya kemitraan yang lebih erat antara kelompok peternak dengan pemerintah daerah dan sektor swasta untuk mendukung keberlanjutan program pemberdayaan ini.

D. KESIMPULAN

Strategi pemberdayaan yang diterapkan oleh Kelompok Ngudi Luhur II telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas susu, stabilitas harga jual, dan pendapatan anggota. Kegiatan diversifikasi produk dan pemasaran kolektif juga berhasil menciptakan nilai tambah yang memperkuat kesejahteraan ekonomi anggota kelompok.

Namun, untuk mendukung keberlanjutan dan perluasan dampak program, beberapa langkah berikut disarankan:

1. **Optimalisasi Pemasaran Digital:** Mengembangkan strategi pemasaran berbasis digital untuk menjangkau pasar yang lebih luas, termasuk melalui media sosial dan platform e-commerce.
2. **Kemitraan dengan Pemerintah dan Swasta:** Membentuk kolaborasi dengan pemerintah daerah dan sektor swasta untuk mendukung akses modal, pelatihan berkelanjutan, dan pembangunan fasilitas pengolahan susu.
3. **Pengelolaan Risiko Fluktuasi Harga Pakan:** Mengembangkan program pengelolaan stok pakan strategis untuk mengurangi risiko fluktuasi harga, terutama selama musim kemarau.
4. **Pendampingan Berkelanjutan:** Melakukan evaluasi dan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi anggota dalam manajemen usaha dan teknologi.
5. **Ekspansi Diversifikasi Produk:** Mengembangkan lebih banyak produk turunan susu untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing di pasar.

Penerapan rekomendasi ini diharapkan dapat memperkuat keberlanjutan program pemberdayaan, meningkatkan daya saing peternak, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal.

E. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada:

1. Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga, khususnya Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah, atas dukungan akademik dan fasilitas penelitian.
2. Bapak selaku dosen pembimbing, yang memberikan arahan, motivasi, dan koreksi selama proses penelitian dan penulisan.
3. Kelompok Ngudi Luhur II Kelurahan Randuacir, Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga serta masyarakat setempat yang telah memberikan waktu, informasi, dan kerja sama selama pengumpulan data.
4. Keluarga dan teman-teman, yang memberikan dukungan moral dan material dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua individu dan pihak yang tidak disebutkan secara spesifik namun turut membantu terselesaikannya penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan usaha kopi berbasis masyarakat dan memberikan kontribusi nyata bagi keberlanjutan ekonomi lokal.

REFERENSI

- Abadi, I. (2019). Strategi Pengembangan Agribisnis Peternakan Sapi Perah Di Kabupaten Kediri. *Magister Agribisnis*, 10-11.
- Badan Pusat Statistik Kota Salatiga. (2013-2023). Data Perekonomian dan Pertanian.
- Barokah, U. (2009). Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat di Kabupaten Boyolali. *Sains Peternakan*, 81.
- Data dari Dinas Peternakan Kota Salatiga (2013-2023).
- Dawud Achroni. (2017). Kiat Sukses Usaha Ternak Sapi Perah Skala Kecil. *Trans Idea Publising*, 13.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Salatiga. Laporan Tahunan.

Penelitian sebelumnya mengenai kelompok tani di Kecamatan Argomulyo (*Jurnal Ekonomi Pertanian*, 2021).

Putra, R. (2019). "Analisis Ekonomi Peternakan Sapi Perah di Indonesia." *Jurnal Peternakan*.

Rianzani, C., E. Kasymir., dan M. I. Affandi. 2018. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah Kelompok Tani Neang Mukti di Kecamatan Air Naningan Kabupaten Tanggamus. *JIIA*, 179.

Rosyida. (2021). STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TERNAK SAPI PERAH UNTUK PENINGKATAN EKONOMI MENURUT ETIKA EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Kradinan Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung). *repo.uinsatu*, 2-3.

Wheelen, Thomas L., Hunger, J. David., Hoffman, Alan N., dan Bamford, Charles E. 2018. "Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation, and Sustainability. Essex: Pearson Education Limited".